

## **P: Apakah yang merupakan satu-satunya penghiburan Anda pada waktu hidup dan pada waktu mati?**

*d. Ia juga menjaga saya sedemikian rupa sehingga tak satu helai rambutpun jatuh dari kepala saya tanpa kehendak Bapa saya di Surga  
(Yoh. 6:39-40; 10:27-30; 2 Tes. 3:3; 1 Pet. 1:5)*

Penghiburan yang luar biasa bagi perarakan iman kita dalam dunia terletak dalam pemeliharaan Kritus atas hidup kita. Dia tidak hanya membayar dosa kita dan membebaskan kita dari tirani si jahat, namun Dia telah memelihara kita sedemikian rupa, sehingga tidak satupun yang terjadi dalam hidup kita lepas dari kontrol dan izin-Nya atas hidup kita. Jadi keselamatan yang dianugerahkan kepada kita adalah bersifat pribadi, permanen dan akan dituntun terus dalam ketekunan Allah melalui pemeliharaan-Nya atas kita.

Kristus, pengontrol atas hidup kita, adalah Gembala yang sejati atas hidup kita. Dia memegang kita dan memeluk kita dengan erat dalam tangan keperkasaan-Nya. Sebagai model gembala sejati, tidak seorangpun yang dapat merampas kita dari tangan keperkasaan-Nya karena kita adalah domba-domba-Nya yang sudah diberikan Bapa kepada-Nya. Kristus bertindak atas nama Bapa dan tidak ada seorangpun yang dapat merampas domba dari tangan Bapa-Nya **(Yoh. 10:29)**. Kekuasaan Bapa yang telah diserahkan kepada Anak adalah kekuasaan yang tertinggi atas segala sesuatu yang ada di surga maupun di bumi. Sama seperti Bapa dan Anak adalah satu, demikian kita juga dengan Allah adalah satu; kita di dalam Dia dan Dia dalam kita **(Galatia 2:20)**. Kesatuan hubungan kita dengan Allah ini menjadi landasan bahwa tidak ada satupun yang dapat merampas kita dari tangan-Nya, karena segala sesuatu akan diperhadapkan kepada Dia sendiri yang memiliki hak penuh atas diri kita. Pemeliharaan Allah yang dahsyat ini menjadi kekuatan terbesar saat menghadapi berbagai peristiwa yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam hidup ini. Tenanglah jiwaku dan berharaplah senantiasa dalam keperkasaan pemeliharaan-Nya.

*Sumber: Diambil dari Renungan Harian Menurut Katekismus Heidelberg (Bagian I), diterbitkan oleh Tim Departemen Dogma & Penelitian Sinode Gereja Kristus Tuhan & Staff Pengajar STT Aletheia Tahun 2011.*